

**ANALISIS PENCIPTAAN KOMPOSISI
'SICILIAN NAJDORF' UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Armada Setyadi
NIM. 0811180013**

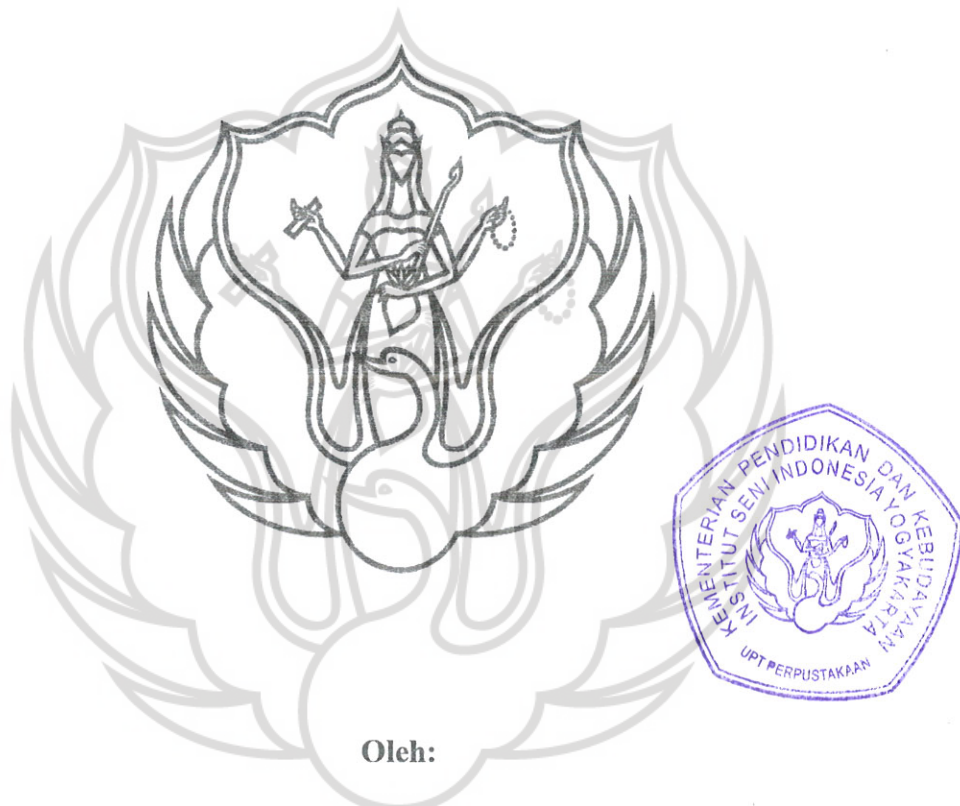
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI		
INV.	4.401/H/2014	
KLAS		
TERIMA	13-3-2014	TTD <i>dc</i>

**ANALISIS PENCIPTAAN KOMPOSISI
'SICILIAN NAJDORF' UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Armada Setyadi
NIM. 0811180013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**ANALISIS PENCIPTAAN KOMPOSISI
'SICILIAN NAJDORF' UNTUK ORKESTRA**

Oleh:

Armada Setyadi

NIM. 0811180013



Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Komposisi

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

ii

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2014.


Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Royke B. Roapaha, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



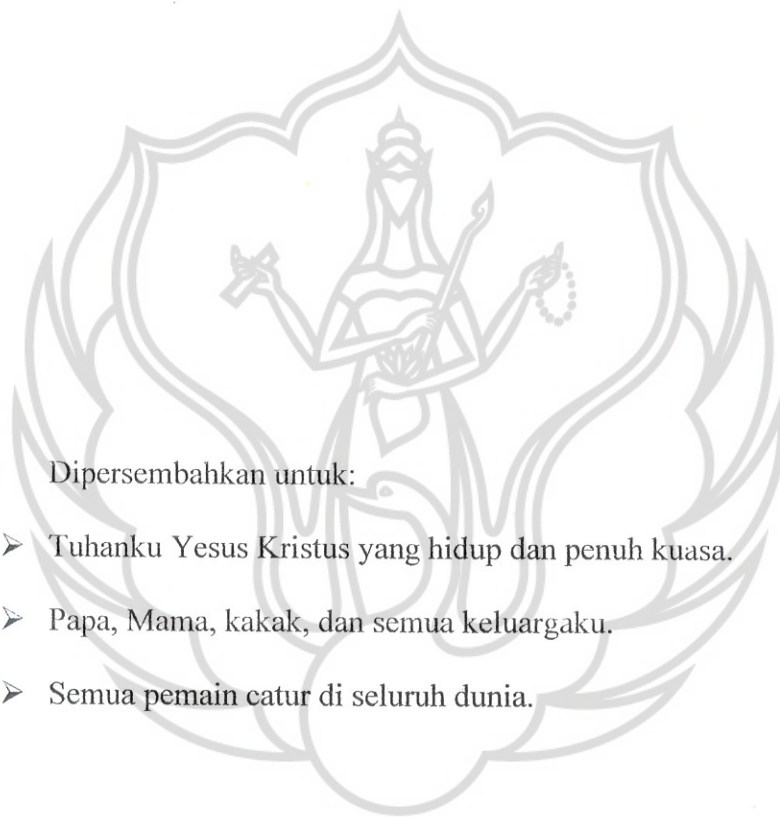
Drs. Haris Natanael S, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001



Dipersembahkan untuk:

- Tuhanku Yesus Kristus yang hidup dan penuh kuasa.
- Papa, Mama, kakak, dan semua keluargaku.
- Semua pemain catur di seluruh dunia.



MOTTO:

Berjuang mencari ilmu sebanyak mungkin
dengan hasil se-*perfect* mungkin.

INTISARI

Catur adalah sebuah permainan yang membutuhkan kemampuan berlogika dan kemampuan berpikir jauh ke depan sejak awal permainan. Babak awal dalam permainan catur dikenal sebagai permainan pembukaan. Salah satu variasi rumus pembukaan yang cukup terkenal dan paling banyak dipelajari hingga saat ini adalah pembukaan sicilian najdorf. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk membuat sebuah karya musik berjudul *Sicilian Najdorf*.

Karya musik *Sicilian Najdorf* dibuat berdasarkan urutan langkah-langkah pembukaan sicilian najdorf yang terdapat pada setiap subbagian musik. Setiap subbagian musik menggambarkan karakter bidak yang sedang bergerak seperti misalnya pion, kuda, menteri, dan ratu. Karya musik ini dibuat dalam formasi orkestra dengan menerapkan teori musik program apelatif dan teori musik modus.

Kata-Kata Kunci: Catur, Musik, Orkestra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan ini tidak jarang penulis mengalami berbagai masalah dan hambatan yang karena bantuan dari berbagai pihak, masalah dan hambatan tersebut dapat teratasi. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik
2. Ayub Prasetyo M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik
3. Bapak Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
Terimakasih atas referensi buku-buku dan masukan yang baik untuk karya maupun tulisan.
4. Bapak Drs. Hadi Susanto M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
Terimakasih untuk segala bimbingan yang sudah bapak berikan pada waktu skripsi maupun selama saya kuliah.
5. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn., selaku Penguji Ahli.
6. Kedua Orang Tua, Anwar Santoso dan Listyati, untuk kasih sayang yang kalian berikan, papa yang selalu menemaniku berolahraga dan bermain catur, dan mama yang selalu memperhatikanku dengan penuh kasih sayang.

7. Kakakku, Astrilia Paramitha, yang sudah mau dengan semangat ikut bermain dalam karya.
8. Pak Kahar atas berbagai fasilitas yang sudah bapak sediakan selama saya berlatih mempersiapkan konser.
9. Teman-teman pemain orkestra yang sudah bersedia membantu karya.
10. Mas Gatot dan teman-teman untuk bagian perekaman audio.
11. Mas Uki dan teman-teman untuk bagian perekaman video.
12. Teman-teman panitia KKP untuk bantuannya dari hal mencari pemain, peminjaman alat, hingga terlaksanannya konser.
13. Sohibku Putri yang sudah dengan tulus ikut membantu KKP.
14. Sohib seperjuanganku Irin, yang sudah sama-sama saling menyemangati pada waktu konser dan skripsi.
15. Semua orang yang terlibat dalam karya dan skripsiku yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Yang terakhir dan yang teristimewa Tuhanku Yesus Kristus atas segala rencana-Mu yang selalu tepat dan indah dalam hidupku.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Maka kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
INTISARI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR & NOTASI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penciptaan	3
C. Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Permainan Catur.....	6
1. Pengertian Permainan Catur.....	6
2. Beberapa Peraturan dalam Permainan Catur.....	7
a. Aturan Pelangkahan Buah Catur	7
b. Nilai Buah Catur.....	8
c. Skak dan Skakmat	8
3. Pokok Penting dalam Pertahanan Sicilian Najdorf	9
B. Teori Komposisi	12
1. Musik Program	12
2. Teori Musik Modus	13
a. Pengertian Musik Modus	13
b. Macam-Macam Pola Modus	14

c. Pengolahan Pola Modus	17
C. Metode Penciptaan	18
BAB III. ANALISIS KARYA	
A. Analisis Bentuk Karya	21
B. Analisis Karya dan Hubungannya dengan Ekstramusikal	22
C. Ringkasan Bentuk Pengolahan Ekstramusikal	58
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR DAN NOTASI

	Halaman
Gambar 01	9
Gambar 02	10
Gambar 03	11
Gambar 04	11
Notasi 01	14
Notasi 02	16
Notasi 03	16
Notasi 04	16
Notasi 05	17
Notasi 06	24
Notasi 07	24
Notasi 08	24
Notasi 09	25
Notasi 10	25
Notasi 11	25
Notasi 12	25
Notasi 13	26
Notasi 14	26
Notasi 15	27
Gambar 05	28
Notasi 16	28
Notasi 17	29
Gambar 06	29
Notasi 18	30
Gambar 07	31
Notasi 19	31
Gambar 08	32
Gambar 09	32

Notasi 20	33
Gambar 10	33
Notasi 21	33
Notasi 22	34
Notasi 23	34
Notasi 24	34
Notasi 25	35
Gambar 11	36
Gambar 12	37
Notasi 26	38
Notasi 27	38
Gambar 12	38
Notasi 28	39
Gambar 13	40
Notasi 29	40
Notasi 30	40
Notasi 31	41
Gambar 14	41
Notasi 32	42
Notasi 33	42
Notasi 34	42
Notasi 35	42
Gambar 15	43
Notasi 36	43
Notasi 37	43
Gambar 16	44
Gambar 17	45
Gambar 18	46
Notasi 38	46
Notasi 39	46
Notasi 40	47

Notasi 41	48
Notasi 42	48
Notasi 43	48
Gambar 19	49
Gambar 20	49
Notasi 44	49
Notasi 45	49
Notasi 46	49
Notasi 47	50
Gambar 21	50
Notasi 48	51
Notasi 49	51
Notasi 50	51
Notasi 51	52
Notasi 52	52
Notasi 53	52
Gambar 22	53
Notasi 54	53
Notasi 55	53
Notasi 56	53
Gambar 23	54
Gambar 24	55
Notasi 57	55
Gambar 25	56
Gambar 26	57
Notasi 58	57
Notasi 59	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan catur adalah sebuah permainan yang mengandalkan logika dan strategi. Seorang pemain yang dapat mengkoordinasikan langkah-langkahnya sejak awal akan dapat memenangkan permainan lebih mudah dibandingkan dengan seorang pemain yang tidak mempunyai strategi dalam menggerakkan bidak-bidaknya (John Watson, 2006: 11).

Langkah-langkah awal dalam permainan catur dapat dimainkan dengan berbagai cara dan urutan sesuai dengan strategi yang pemain inginkan, hal ini disebut dengan istilah pembukaan. Fase pembukaan dibagi menjadi dua, yaitu permainan serangan (istilah untuk bidak putih) dan permainan pertahanan (istilah untuk bidak hitam).

John Watson dalam bukunya, *Mastering the Chess Openings Vol.1* mendefinisikan pembukaan sebagai langkah pertama dalam permainan catur. Selama ini tidak ada persetujuan yang jelas mengenai kapan berakhirnya fase pembukaan dalam sebuah permainan catur. Di dalam dunia percaturan, fase pembukaan ini sering kali diberi nama unik. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan seseorang mengetahui pada gerakan ke berapa sebuah pembukaan dan variasinya berakhir (2006: 11).

Salah satu variasi pembukaan catur yang paling banyak digemari dan dimainkan hingga saat ini adalah pertahanan sicilian. Menurut John Watson,

dengan permainan yang akurat, pertahanan ini dianggap pertahanan paling kukuh untuk melawan gerakan pion putih ke petak e4 (2006: 175).

Pertahanan sicilian sendiri memiliki beberapa macam variasi gerakan, seperti variasi Moscow, variasi Dragon, variasi Scheveningen, variasi Najdorf, dan lain-lain. Dari berbagai variasi pertahanan ini, variasi Najdorf merupakan salah satu variasi yang cukup populer. Variasi ini pertama kali dimainkan oleh Master Internasional Karel Opočensky dari Czech, namun dipelajari secara khusus dan mendalam oleh Miguel Najdorf yang kemudian diberi nama pertahanan sicilian najdorf (Julen Arizmendi dan Moreno, 2004: 6). Permainan pertahanan catur sicilian najdorf inilah yang menjadi ide ekstramusikal yang biasa terdapat pada musik program.

Menurut Joseph Machlis dalam bukunya yang berjudul *The Enjoyment of Music* bahwa musik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yakni musik program dan musik absolut. Musik program adalah musik yang menggambarkan sesuatu hal, seperti gemuruh badai, suara kicauan burung, bunyi lonceng, suara air terjun, atau menggambarkan garis besar sebuah cerita. Musik program sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, namun baru mendapat perhatian dari komposer dunia sejak abad ke-19 (1963: 124).

Lain halnya dengan musik absolut yang telah mengalami perkembangan dan perubahan sejak abad ke-16. Musik absolut tidak memiliki ide cerita seperti musik program. Musik ini ada hanya sebagai ide material musik yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga memiliki struktur musik yang seimbang sesuai dengan aturan-aturan yang dianggap baku yang telah ada

pada zamannya. Biasanya musik absolut ditandai dengan pemakaian judul seperti sonata, symphony, atau concerto (Joseph Machlis, 1963: 167).

Selain musik program dan musik absolut, dalam dunia seni musik juga dikenal istilah musik modus. Musik modus berkaitan erat dengan tonalitas sebuah musik. Musik modus adalah sebuah musik yang dibangun dari sebuah pola tangga nada tertentu. Ada berbagai macam pola tangga nada yang dapat dibuat dalam dunia musik, namun pola tangga nada yang paling banyak dikenal dan digunakan adalah penggunaan pola Ionian sebagai tangga nada mayor dan Aeolian sebagai tangga nada minor natural (Vincent Persichetti, 1961: 31-32).

Berangkat dari keunikan yang dimiliki permainan catur dan populernya pembukaan sicilian dengan variasi najdorf maka penulis terdorong untuk membuat karya komposisi musik program berjudul *Sicilian Najdorf* dengan menerapkan penggunaan berbagai macam modus sebagai fokus utama.

Karya ini terdiri dari 3 bagian, bagian I *Perang Pion* bertempo sedang, bagian II *Perwira Miskin* bertempo lambat, dan bagian III *Slak!* bertempo cepat dalam format orkestra dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan orkestrasi dan instrumentasi di dalam orkestra.

B. Tujuan Penciptaan

Membuat karya musik program dengan menerapkan pengetahuan modus dan dibuat dalam formasi orkes.

C. Manfaat Penciptaan

1. Bahan referensi bagi mereka yang membuat musik program, menggunakan modus.
2. Menambah repertoar karya musik baru di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

1. Samuel Adler, *Study of Orchestration*, W. W. Norton & Company, 2002.
Buku ini memberikan penjelasan yang lengkap dalam orkestrasi dan instrumentasi. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh partitur baik *full score* maupun bentuk partisinya.
2. Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music*, W. W. Norton & Company, New York, 1963. Buku ini menjelaskan tentang materi dan perkembangan sejarah musik melalui studi kasus para komposer musik mulai dari zaman renaissans hingga abad ke-20. Dalam buku ini juga terdapat penjelasan tentang musik absolut dan musik program yang membantu penulis dalam membuat karya *Sicilian Najdorf*.
3. Leon Stein, *Structure and Style Expanded Edition*, Alfred Music, 1979.
Buku ini menjelaskan tentang berbagai macam bentuk-bentuk musik seperti sonata, fuga, minuet, dll.
4. Persichetti Vincent, *Twentieth-Century Harmony*, W. W. Norton & Company Inc., New York, 1961. Buku ini memberikan penjelasan yang lengkap mengenai teori modus, yang menjadi fokus utama dalam pembuatan karya *Sicilian Najdorf*.

5. John Watson, *Mastering the Chess Openings Volume 1*, Gambit Publications Ltd., UK, 2006. Buku ini memberikan gambaran dan ulasan lengkap mengenai berbagai macam pembukaan catur dengan gerakan pertama pion putih ke petak e4.
6. Julen Arizmendi dan Javier Moreno, *Mastering the Najdorf*, Gambit Publications Ltd., UK, 2004. Buku ini membahas secara khusus tentang pembukaan sicilian najdorf yang menjadi ide dasar pembuatan komposisi *Sicilian Najdorf*.

E. Sistematika Penulisan

Bab pertama adalah Pendahuluan yang berisi tentang uraian latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah Landasan Teori yang membahas tentang teori musik modus, musik program, dan metode penciptaan. Bab ketiga adalah Analisis Karya *Sicilian Najdorf*. Bab keempat adalah bagian kesimpulan dan saran.